

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*field research*) yaitu penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat.<sup>38</sup> Dengan kata lain penulis mengumpulkan data melalui penelitian yang dilakukan dengan cara, penulis menggali pendapat KUA Kecamatan Liang Anggang tentang Pelacakan Keabsahan Hubungan Nasab Wali dengan Catin Perempuan oleh KUA Liang Anggang.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan sosiologi hukum. Menurut penjelasan Soerjono Soekanto, Sosiologi Hukum adalah meneliti mengapa manusia itu patuh terhadap hukum dan mengapa dia gagal untuk mentaati hukum serta faktor sosial apa yang mempengaruhinya.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Yulianto Achmad dan Mukti Fajar Nur Dewata, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Emperis* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 154.

<sup>39</sup> Saifullah, *Refleksi Sosiologi Hukum* (Bandung: PT Refika Aditama, t.t.), 14.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian hukum empiris harus disesuaikan dengan judul dan Permasalahan. Dalam penelitian ini, lokasi yang penulis ambil adalah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Liang Anggang untuk mendukung pembahasan yang sedang diteliti Untuk memahami dinamika pelacakan nasab calon pengantin secara lebih mendalam, penelitian kualitatif empiris menjadi pendekatan yang tepat.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kepala KUA, Penghulu, dan Penyuluh Agama. Sedangkan Objek penelitian ini yaitu bagaimana pendapat serta dasar hukum apa yang dijadikan acuan oleh Kepala KUA, Penghulu, dan Penyuluh Agama selaku informan dalam pelacakan keabsahan hubungan nasab wali dengan catin perempuan oleh KUA Liang Anggang.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data merupakan dua hal penting yang mempengaruhi kualitas penelitian. Data merupakan salah satu bagian dari penelitian, artinya tanpa data tidak ada penelitian. Dalam penelitian ini terdapat data utama (*primer*) dan data pendukung (*sekunder*).

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari:

- a. Identitas pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini, berupa nama,

alamat, tempat/tanggal lahir, pendidikan, serta jabatan/pekerjaan.

- b. Pendapat beberapa Informan di KUA Kecamatan Liang Anggang tentang Pelacakan Keabsahan Hubungan Nasab Wali dengan Catin Perempuan oleh KUA Liang Anggang.
- c. Alasan dan dasar hukum yang digunakan beberapa Informan di KUA Kecamatan Liang Anggang tentang Pelacakan Keabsahan Hubungan Nasab Wali dengan Catin Perempuan oleh KUA Liang Anggang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapatkan dari sumber kedua yang merupakan pelengkap. Adapun sumber data sekunder di penelitian ini adalah akta lahir, kartu keluarga dari calon pengantin tersebut dan buku-buku, jurnal, artikel, atau karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah wawancara, yaitu salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan.<sup>40</sup> Wawancara yang dimaksud adalah melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung antara

---

<sup>40</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, t.t.), 71.

penulis dengan informan. dalam hal ini penulis mengadakan dialog dengan cara tanya jawab secara langsung dengan para informan yang menjadi subjek penelitian dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah disediakan.

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Pengolahan Data
  - a. Editing yaitu penulis menyeleksi dan mempelajari kembali semua data yang telah diperoleh untuk melengkapi data yang belum lengkap sehingga kelengkapan validasi data menjadi valid.
  - b. Deskripsi, yaitu memaparkan data tentang kasus-kasus yang telah didapat serta menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa yang sesuai dan mudah dipahami.

2. Analisis data

adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data dari hasil penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.<sup>41</sup> Selain itu memilih mana yang penting untuk membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Serta merupakan usaha-usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data

---

41 Sujarweni, 33.

yang tersusun. Analisis data ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, artinya penyusun melakukan analisis berdasarkan landasan teori yang telah ada.